

PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA CV.GADJAH BORDIR

¹Gini, ²Sjamsul Hidajat, ³Fitri Nuraini

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Surabaya

¹prasetyoyudo03206@gmail.com

ABSTRACT

Amid the intense business competition companies are required to be able to achieve market positions, so companies need to carry out credit sales strategies, so that sales increase. In CV Gadjah of Embroidery is a business activity. Gadjah of Embroidery requires a big cost because in the process of work, it requires costs and energy for its production. The So financial problems become a burden on CV. Gadjah of Embroidery business. The CV. Gadjah of Embroidery because its can be an obstacle to the cost of production. The purpose of the study was to determine the effect of accounts receivable and working capital turnover on profitability at CV.Gadjah of Embroidery for the period 2015-2020. The method of this study uses quantitative methods to measure the influence of accounts receivable and working capital turnover of profitability in CV. Gadjah of Embroidery, the observation period in 2015 - 2020. Hypothesis testing is using descriptive analysis method, statistical analysis method consisting of multiple linear regression analysis Simultaneous significant testing (F test), partial significance testing (Test-T) and Determination Coefficient Testing (R²). The results showed that there was an influence on the rotation of accounts on profitability in CV. Gadjah of Embroidery, while working capital turnover was an influence on profitability in CV.Gadjah of Embroidery. The Adjusted R square value = 0.666 means 66.6 percent of the influence of accounts receivable and working capital on profitability on CV. Gadjah of Embroidery. While the remaining 33.4 percent explained by other variables outside the variables used in this study.

Keywords: Receivable turnover, working capital turnover, profitability.

ABSTRAK

Ditengah persaingan bisnis yang ketat perusahaan dituntut untuk mampu meraih posisi pasar, sehingga perusahaan perlu melakukan strategi penjualan secara kredit, agar penjualan meningkat. Dalam kegiatan usaha CV. Gadjah Bordir membutuhkan biaya besar karena dalam proses pengerjaannya membutuhkan biaya dan tenaga untuk produksinya. Sehingga masalah keuangan menjadi beban pada usaha CV. Gadjah Bordir karena dapat menjadi kendala biaya produksinya. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada CV.Gadjah Bordir periode tahun 2015-2020. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur pengaruh perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada CV.Gadjah Bordir, periode pengamatan pada tahun 2015 - 2020. Pengujian Hipotesis dengan menggunakan metode analisis deskriptif, metode analisis statistik yang terdiri dari analisis regresi linier berganda, pengujian signifikan simultan (Uji F), pengujian signifikansi parsial (Uji-t) dan pengujian koefisien determinasi (R²). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada CV.Gadjah Bordir, sedangkan perputaran modal kerja terdapat pengaruh terhadap profitabilitas pada CV.Gadjah Bordir. Nilai Adjusted R Square = 0,666 berarti 66,6 persen besar pengaruh perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada CV.Gadjah Bordir. sedangkan sisanya 33,4 persen di jelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Submitted : 13 Mei 2022

Revised : 16 Mei 2022

Accepted : 30 Mei 2022

Email korespondensi : prasetyoyudo03206@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam mencapai keuntungan, perusahaan memerlukan dana untuk pemenuhan kegiatan operasionalnya yaitu modal kerja. Modal kerja didefinisikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aset lancar atau aset jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aset lancar lainnya, yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. (Kasmir, 2012:250). Mengingat pentingnya modal kerja didalam perusahaan, manajer keuangan harus dapat menganggarkan jumlah modal yang diperlukan dengan baik, agar kebutuhan perusahaan dapat terpenuhi, sehingga kelangsungan perusahaan di masa yang akan datang tetap berjalan dengan baik dan dapat bersaing

Perputaran piutang merupakan rasio aktivitas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana yang tersedia yang tercermin dalam perputaran modal kerja. Rasio perputaran piutang memberikan pandangan mengenai kualitas piutang perusahaan dan seberapa berhasilnya perusahaan dalam penagihannya. Semakin cepat perputaran piutang menandakan bahwa modal kerja dapat digunakan secara efisien

Laba sering digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu usaha. Sebuah usaha dikatakan berkembang atau maju apabila laba yang mereka peroleh terus meningkat dari tahun ketahun, laba juga sering digunakan untuk melihat *going concern* suatu usaha.

Gadjah Bordir membutuhkan biaya besar karena dalam proses pengerjaannya membutuhkan biaya dan tenaga untuk produksinya. Sehingga masalah keuangan menjadi beban pada usaha CV. Gadjah Bordir karena dapat menjadi kendala biaya produksinya. Piutang yang terus naik akan mempengaruhi biaya modal kerja. Biaya modal kerja didapat dari piutang yang dari hutang menjadi kas kembali.

TINJAUAN TEORITIS DAN HIPOTESIS

Rasio perputaran piutang (*Receivable Turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang, selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanamkan dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan sangat baik. Sebaliknya jika rasio semakin rendah ada over investment dalam piutang

Menurut Kasmir (2012:182) setiap modal kerja yang ada di perusahaan akan mengalami perputaran setiap harinya untuk membantu kelancaran dalam membiayai segala keperluan perusahaan. Rasio ini dilakukan untuk mengukur seberapa efektif modal kerja selama periode tertentu. Perputaran modal kerja (*working capital turnover*) dimulai pada kas yang telah diinvestasikan dalam modal kerja kemudian kas kembali lagi menjadi kas yang masuk pada perusahaan, jika jangka periode perputaran modal semakin pendek maka semakin cepat perputarannya atau dapat dikatakan tingkat perputarannya semakin tinggi.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri.

Return On Assets (ROA) atau hasil pengembalian aset menurut Hery (2015:228) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Semakin tinggi hasil pengembalian aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

1. Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas

Piutang muncul karena perusahaan melakukan penjualan secara kredit untuk meningkatkan volume usahanya. Perputaran piutang menunjukkan periode terikatnya modal kerja dalam piutang dimana semakin cepat periode berputarnya menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas perusahaan juga ikut meningkat (Riyanto,2011:85). Hal ini didukung oleh hasil penelitian dari Rahma (2011), Deni (2014) yang menjelaskan bahwa tingkat perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas

Perputaran modal kerja merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah keseluruhan aset lancar yang dimiliki suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Semakin besar rasio ini menunjukkan efektifnya pemanfaatan modal kerja yang tersedia dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan (Kasmir,2012:224). Ini berarti bahwa semakin besar rasio perputaran modal kerja maka semakin baik suatu perusahaan dimana persentase modal kerja yang ada mampu menghasilkan jumlah penjualan tertentu. Hal ini didukung oleh hasil penelitian dari Bangun Prakoso (2014) dan Ali Wairooy (2019) yang menjelaskan bahwa tingkat perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

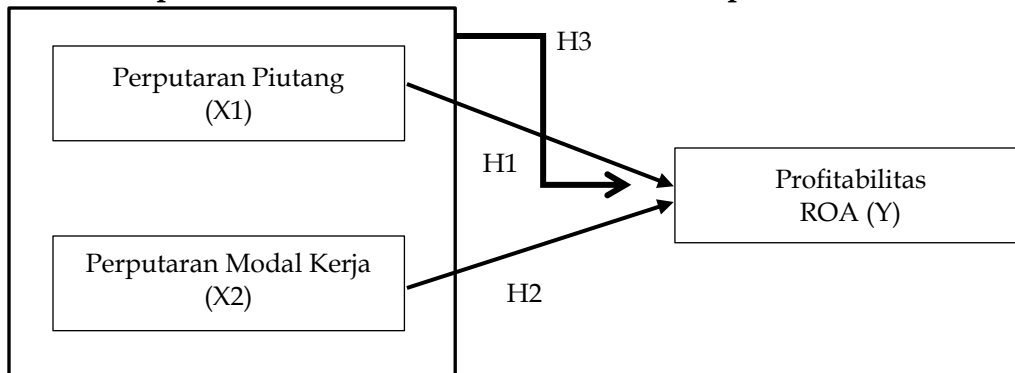
Hubungan antara piutang dengan profitabilitas menurut Suad Husna dan Enny Pudjiastuti (2012:117) “Makin besarnya jumlah perputaran piutang berarti semakin besar resiko, tetapi bersamaan dengan itu juga akan memperbesar profitabilitas.” Pengelolaan modal kerja yang efektif dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, modal kerja dan aset perusahaan sangat berperan dalam kinerja perusahaan, sehingga dibutuhkan pemikiran yang matang dalam memutuskan untuk berinvestasi dalam modal kerja perusahaan.

Menurut Kasmir (2012:182) perputaran modal kerja merupakan kemampuan modal kerja (netto) berputar dalam satu periode tertentu indikasi dari siklus kas dari perusahaan. Semakin singkat waktu perputaran modal kerja, maka perusahaan perusahaan semakin efisien. Perputaran modal kerja yang tinggi menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dan akhirnya akan meningkatkan profitabilitas

Hipotesis Penelitian

Variabel Independen

Variabel Dependen



- H1 : Perputaran piutang berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas
- H2 : Perputaran modal kerja berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas
- H3 : Perputaran piutang dan perputaran modal kerja berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas

METODE PENELITIAN

Perputaran Piutang

Menurut Walter T Harrison (2012:291) piutang adalah klaim moneter terhadap pihak lainnya, piutang diperoleh terutama dengan menjual barang dan jasa serta memijamkan uang (wasel) piutang pada umumnya diklasifikasikan sebagai aset lancar.

Perputaran Modal kerja

Menurut Kasmir (2012:182) Setiap modal kerja yang ada di perusahaan akan mengalami perputaran setiap harinya untuk membantu kelancaran dalam membiayai segala keperluan perusahaan.

Profitabilitas

Dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan *Return on Assets (ROA)*. *Return on Assets* adalah rasio profitabilitas yang mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba

Sampel penelitian yaitu CV. Gajah Bordir yang menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2020, sehingga dapat memberikan informasi yang dapat dipercaya. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Teknik analisis

data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi berganda, uji t, uji f dan koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN (Book Antiqua, size 11, spasi 1,5)

Hasil Penelitian (Book Antiqua, size 11, spasi 1,5)

1. Variabel Perputaran piutang nilai Sig. (X1) $0,008 < 0,05$, secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas CV. Gadjah Bordir pada periode penelitian 2015 Sampai 2020.
2. Variabel perputaran modal kerja Sig. (X2) $0,000 < 0,05$ secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas CV. Gadjah Bordir pada periode penelitian tahun 2015 sampai tahun 2020.
3. Pada variabel Perputaran Piutang (X1), Perputaran Modal kerja (X2) dan Profitabilitas (Y) Sig. $0,000 < 0,05$ secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel profitabilitas CV. Gadjah Bordir pada periode penelitian tahun 2015 sampai tahun 2020.

Pembahasan (Book Antiqua, size 11, spasi 1,5)

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pada Perputaran piutang terhadap Profitabilitas pada CV. Gadjah Bordir, secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan yaitu sebesar $0,008 \leq 0,05$, sehingga dapat diartikan bahwa perputaran piutang pada periode 2015 sampai dengan 2020 berpengaruh terhadap Profitabilitas pada CV. Gadjah Bordir.

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pada Perputaran modal kerja terhadap Profitabilitas pada CV. Gadjah Bordir, secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan yaitu sebesar $0,000 \leq 0,05$, sehingga dapat diartikan bahwa perputaran modal kerja pada periode 2015 sampai dengan 2020 berpengaruh terhadap Profitabilitas pada CV. Gadjah Bordir.

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pada perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap Profitabilitas pada CV. Gadjah Bordir, secara simultan

mempunyai pengaruh yang signifikan yaitu sebesar $0,000 \leq 0,05$, sehingga dapat diartikan bahwa perputaran piutang dan perputaran modal kerja pada periode 2015 sampai dengan 2020 berpengaruh terhadap Profitabilitas pada CV. Gajah Bordir.

KESIMPULAN

1. Variabel Perputaran piutang nilai Sig. (X1) $0,008 < 0,05$, secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas CV. Gajah Bordir pada periode penelitian 2015 Sampai 2020.
2. Variabel perputaran modal kerja Sig. (X2) $0,000 < 0,05$ secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas CV. Gajah Bordir pada periode penelitian tahun 2015 sampai tahun 2020.
3. Pada variabel Perputaran Piutang (X1), Perputaran Modal kerja (X2) dan Profitabilitas (Y) Sig. $0,000 < 0,05$ secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel profitabilitas CV. Gajah Bordir pada periode penelitian tahun 2015 sampai tahun 2020.

Saran

Sebaiknya pihak manajemen menentukan dan mengatur dalam menentukan modal kerjanya. Hal ini dikarenakan meskipun perputaran piutang dan perputaran modal kerja berpengaruh simultan terhadap profitabilitas namun peran manajemen keuangan sangat penting, karena penggunaan modal kerja yang efektif dapat menentukan besarnya profitabilitas yang didapat. Pihak manajemen pada usaha bordir sebaiknya dalam menggunakan modal kerja untuk kegiatan produksi dilakukan lebih transparan dan teliti agar penggunaannya lebih efektif dan efisien. Dengan perhitungan modal kerja yang tepat dapat memberikan dampak positif bagi usaha bordir dan mengurangi kecurangan yang sering terjadi dalam usaha. Jika modal kerja usaha bordir cukup stabil akan mampu untuk memenuhi kebutuhan usaha dan kewajiban tepat waktu dan bisa melayani pelanggan dengan lebih lancar dan cepat dengan persediaan yang banyak. modal kerja yang cukup juga berdampak pada konsumen karena akan memberikan kredit dengan leluasa yang menguntungkan dan mudah.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya menggunakan 1 perusahaan yaitu CV.Gadja Bordir periode 2015-2020 menggunakan 2 variabel independen dan 1 variabel dependen

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. 2015. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Andi Marlinah, Nurmasitah (2019). "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada CV. Nonyda Makassar". *Jurnal Ilmiah E-ISSN 2621-4377 Vol. 17 No. 2*
- Anggraeni Eka Pratiwi (2019). "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi E-ISSN: 2460-0585 Vol. 8 No. 3*
- Bambang Riyanto. 2012 *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*, ed. 5, BPFE YOGYAKARTA
- Bangun Prakoso, Zahroh Z.A, Nila Firdausi Nuzula (2014). "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Pembiayaan Listing di BEI Periode 2009-2013)" *Jurnal Adminitrasi Bisnis*. Vol. 15 No.1
- Ghozali, Imam. 2015. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 22 Edisi Kelima*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harjito, D.A dan Martono. (2014). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: EKONOSIA. Kampus Fakultas Ekonomi Islam Indonesia.
- Hery. 2017. *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: Grasindo. *Ikatan Akuntansi Keuangan*. (2014). *Instrument keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*. Jakarta: Salemba Empat
- I Made Sudana. 2012. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga
- Kasmir. (2012), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Mardiah, Nafisah Nurulrahmatiah (2020). "Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk." Jurnal Ilmiah Manajemen E-ISSN: 2616-4978 Vol.11 No. 2

Mohamad Ali Wairooy (2019). "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil Dan Garmen Di Bursa Efek Indonesia)". Jurnal Ekonomi E-ISSN: 2686-5467 Vol. 15 No. 2

S. Munawir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty